

ntansiistimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntaansiistimewaja
yapuratimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa
ntorakun... kun
tansiisti... sti
mewajay... jay
apuraKa... Ka
ntorakun... kun
tansiisti... sti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa
ntorakuntansiistimewajayapuraKantorakun
tansiistimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa
ntorakuntansiistimewajayapuraKantorakun
tansiistimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa

LRSDKP BUNGUS

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Padang, 10 Juli 2023
Kepala Loka,



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	28
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	29
A.3 Basis Akuntansi	30
A.4 Dasar Pengukuran	30
A.5 Kebijakan Akuntansi	30
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	31
B.1 Pendapatan	31
B.2 Belanja	31
B.3 Belanja Pegawai	32
B.4 Belanja Barang	32
B.5 Belanja Modal	32
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
B.6 Belanja Bansos	33
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	34
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	34
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	34
C.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	35
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	36
C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	36
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Lancar	37
C.8 Beban di Bayar di Muka	38
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	38
C.10 Persediaan	38
C.11 Tagihan TGR	39
C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	40
C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang	41
C.14 Tanah	41
C.15 Peralatan dan Mesin	41
C.16 Gedung dan Bangunan	41
C.17 Jalan,Irigasi dan Jaringan	42
C.18 Aset Tetap Lainnya	43
C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	43
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	43
C.21 Aset Tak Berwujud	43
C.22 Aset Lain-lain	44

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	45
C.24 Uang Muka dari KPPN	45
C.25 Utang Kepada Pihak Ketiga	46
C.26 Pendapatan Diterima di Muka	46
C.27 Beban yang masih harus dibayar	47
C.28 Ekuitas	47
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	47
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	48
D.2 Beban Pegawai	49
D.3 Beban Persediaan	49
D.4 Beban Barang dan Jasa	49
D.5 Beban Pemeliharaan	49
D.6 Beban Perjalanan Dinas	49
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	50
D.8 Beban Bantuan Sosial	50
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	50
D.10 Beban Penyusutan Piutang tak Tertagih	51
D.11 Kegiatan Non Operasional	52
D.12 Defisit Pos Luar Biasa	52
E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
E.1 Ekuitas Awal	53
E.2 Surplus (Defisit) LO	53
E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	54
E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset	54
E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan	54
E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	54
E.4 Transaksi antar Entitas	54
E.4.1 DDEL/DKEL	54
E.4.2 Surplus (Defisit) LO	54
E.4.3 Pengembalian Hibah Langsung dan Pengembalian	54
E.5 Ekuitas Akhir	54
F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	54
F.1 Hasil Audit Itjen	54
F.3 Pengungkapan Lain-lain	54

LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

*JALAN RAYA PADANG-PAINAN KM.16 25245
TELEPON 0751 751458, FAXIMILE 0751 751458,*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 10 Juli 2023

Kepala



Nia Naella Hasanah Ridwan, SS, M.Soc.Sc
NIP 197304012005022001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir Semester I Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp16.414.000,00 atau mencapai 316 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.215.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2023 adalah sebesar Rp2.354.752.771,00 atau mencapai 37 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.429.852.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023. Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar **Rp14.213.172.643,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp175.329.900,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp14.037.842.743,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp0,00**. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp238.940.283,00 dan **Rp13.974.232.360,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp16.414.000,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.464.565.857,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(2.448.151.957,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00 sedangkan defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(2.448.151.957,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Des 2022 adalah sebesar Rp14.084.045.546,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (2.448.151.957,00). ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.338.338.771 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp13.974.232.360,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.215.000	-	0,00	-
JUMLAH PENDAPATAN		5.215.000	-	100,00	-
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	2.044.852.000	904.191.791	44,22	1.024.680.548
Belanja Barang	B.4	4.235.000.000	1.450.560.980	34,25	1.161.116.814
Belanja Modal	B.5	150.000.000	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		6.429.852.000	2.354.752.771	36,62	2.185.797.362

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR NERACA

PER 30 JUN 2023 DAN 31 DES 2022 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	55.329.900	53.278.320
Jumlah Aset Lancar		175.329.900	53.278.320
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	600.658.000	600.658.000
Peralatan dan Mesin	C.14	15.394.190.033	15.394.190.033
Gedung dan Bangunan	C.15	11.791.601.400	11.791.601.400
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	4.348.934.000	4.348.934.000
Aset Tetap Lainnya	C.17	111.800.000	111.800.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(18.209.340.690)	(18.209.340.690)
Jumlah Aset Tetap		14.037.842.743	14.037.842.743
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	13.191.000	13.191.000
Aset Lain-Lain	C.21	4.950.000	4.950.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(18.141.000)	(18.141.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		14.213.172.643	14.091.121.063
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	120.000.000	7.075.517
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	110.424.166	-
Utang yang belum di tagihkan	C.25	8.516.117	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		238.940.283	7.075.517
JUMLAH KEWAJIBAN		238.940.283	7.075.517
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	13.974.232.360	14.084.045.546
JUMLAH EKUITAS		13.974.232.360	14.084.045.546
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14.213.172.643	14.091.121.063

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	16.414.000	-
JUMLAH PENDAPATAN		16.414.000	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	960.681.957	1.207.924.011
Beban Persediaan	D.3	6.086.120	24.880.170
Beban Jasa	D.4	892.599.319	882.559.381
Beban Pemeliharaan	D.5	417.031.926	207.844.658
Beban Perjalanan Dinas	D.6	188.166.635	100.006.183
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	961.334.354
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		2.464.565.957	3.384.548.757
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2.448.151.957)	(3.384.548.757)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.12	-	-
Defisit Non Operasional Lainnya		-	(89.293.300)
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	(89.293.300)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2.448.151.957)	(3.473.842.057)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNPB	D.13	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.448.151.957)	(3.473.842.057)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN DES 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	14.084.045.546	16.042.220.227
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.448.151.957)	(3.473.842.057)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		11.635.893.589	12.568.378.170
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.338.338.771	2.159.340.782
EKUITAS AKHIR	E.5	13.974.232.360	14.727.718.952

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir dibidang Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir, berdasarkan kebijakan teknis Kepala BRSDM KP. Dan didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 Tanggal 30 Maret 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis serta penyerasian program dan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir
2. Menyelenggarakan pembinaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi program dan kegiatan Penelitian Sumber Daya Laut dan Pesisir
3. Menyelenggarakan pengelolaan kerjasama dan pelayanan jasa Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir
4. Menyelenggarakan pengelolaan dokumentasi dan publikasi hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berkomitmen dengan visi

“ Menguasai ilmu pengetahuan melalui penelitian sumberdaya dan kerentanan pesisir serta laut, sebagai dasar masukan pengelolaan pesisir dan laut di Indonesia.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Memahami IPTEK sumber daya dan kerentanan pesisir dan laut melalui penelitian dan pengembangan SDM
- Membangun pusat data dan sumberdaya dan kerentanan pesisir dan laut.

Saat ini Kantor LRSDKP mempunyai Jumlah Pegawai 10 PNS dan 10 Kontrak. Dengan Jumlah Struktural 1 Orang (Ka.Ur Umum)

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI

dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah

dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir adalah

sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber

pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan

piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan

memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin

berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan

berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan

setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan kewajiban jangka panjang jika diharapkan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal,

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas ialah selisih aset dan kewajiban dalam 1 periode. Pengungkapan lanjut ekuitas ada dlm LPE

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 2 kali, dan

jumlahnya sama dengan DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pemotongan anggaran oleh kegiatan AA (automatic adjustment). Rinciam berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	5.215.000	5.215.000
Pendapatan Lain-lain		-
Jumlah Pendapatan	5.215.000	5.215.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.044.852.000	2.044.852.000
Belanja Barang	4.235.000.000	4.235.000.000
Belanja Modal	150.000.000	150.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	6.429.852.000	6.429.852.000

Realisasi Total LRSDKP pada Semester I Tahun 2023 adalah sebesar 37%. LRSDKP mempunyai Empat Keluaran (*Output*) pada tahun 2023, yaitu (1) **EBA** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, Layanan Umum, Layanan Data dan Informasi, Layanan Perkantoran ; (2) **EBC** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Manajemen SDM, ; (3) **EBD** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Penyelenggaraan Kearsipan ; (4) **RAN** Layanan Dukungan Manajemen Internal: Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pongelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan. Jika dilihat secara proposional, penyerapan dari keempat Keluaran tersebut saling berbeda, secara berurutan persentase penyerapannya adalah sebagai berikut:

a. **EBA** Layanan Dukungan Manajemen

- | | | | |
|----|--|------------------|-----------------------|
| | Internal | Rp.2.251.870.057 | penyerapan
36,706% |
| b. | EBD Layanan Dukungan Manajemen Internal | Rp.84.092.151 | penyerapan
70,095% |
| c. | EBC Layanan Dukungan Manajemen Internal | Rp.18.790.563 | penyerapan
75,162% |
| d. | RAN Layanan Dukungan Manajemen Internal | Rp.0 | penyerapan 0% |

Dari data penyerapan per Keluaran di atas bisa dilihat bahwa beban penyerapan terbesar ada di Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBA** sebesar 36.07%, dan realisasi terkecil pada Layanan Dukungan Manajemen Internal **RAN** sebesar 0%. Perlu diketahui Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBA** mempunyai Lima Komponen. Komponen Gaji dan Tunjangan menyerap paling besar dari Pagu Anggaran yaitu sekitar 44,22% dari pagu senilai Rp.940.191.791. Sedangkan Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor menyisakan 25,67% dari pagu atau sebesar Rp.415.194.186. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa anggaran tingginya penyerapan di Layanan Perkantoran dikarenakan oleh karena Tahun ini Kamtor LRSDKP hanya menyelenggarakan Kegiatan Dukman paska transisi ke BRIN .

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp16.414.000,00 atau mencapai 316 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.215.000,00. Pendapatan Kantor

*Realisasi
Pendapatan
Rp16.414.00*

0

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir terdiri dari Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	5.215.000	16.414.000	314,75%
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00%
Jumlah	5.215.000	16.414.000	314,75%

Realisasi Pendapatan lain-lain Per 30 Juni 2023 sama dengan realisasi 30 Juni 2022. Hal ini disebabkan oleh pengaruh masih adanya pandemi Covid 19.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	16.414.000	-	100%
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	16.414.000	-	100%

B.2 Belanja

*Realisasi
Belanja
Negara
Rp2.185.797.3
62*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp2.354.752.771,00 atau 37% dari anggaran belanja sebesar Rp6.429.852.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	2.044.852.000	904.191.791	44,22
Belanja Barang	4.235.000.000	1.450.560.980	34,25
Belanja Modal	150.000.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	6.429.852.000	2.354.752.771	36,62
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	6.429.852.000	2.354.752.771	36,62

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,73% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena satker LRSDKP memulai kegiatan banyak yang berada di semester I 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja

30 Juni 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	904.191.791	1.024.680.548	(11,76)
Belanja Barang	1.450.560.980	1.161.116.814	24,93
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.354.752.771	2.185.797.362	7,73

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Rp904.191.791 Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp904.191.791 dan Rp1.024.680.548. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 30 Jun 2023 mengalami penurunan sebesar (11,76) persen dari TA 2023. Karena ada nya penurunan Jumlah Pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	904.191.791	1.024.680.548	(11,76)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	904.191.791	1.024.680.548	(11,76)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	904.191.791	1.024.680.548	(11,76)

B.4 Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp1.450.560.9
80*

Realisasi Belanja Barang Per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.450.560.980 dan Rp1.161.116.814. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,93% dari Realisasi Belanja Barang Per 30 Jun 2022. Hal ini karena disebabkan oleh adanya kegiatan yang di laksanakan pada Semester I 2023.

Perbandingan Belanja Barang Per 30 Jun 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	484.461.427	358.446.142	35,16
Belanja Barang Non Operasional	195.529.350	65.529.350	198,38
Belanja Jasa	189.260.564	28.926.056	554,29
Belanja Pemeliharaan	219.470.780	419.470.753	(47,68)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	390.249.295	278.249.295	40,25
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.450.560.980	1.161.116.814	24,93
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.450.560.980	1.161.116.814	24,93

B.5 Belanja Modal

*Belanja
Modal Rp0*

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 tidak mengalami perubahan dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	100,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Modal Peralatan dan Mesin Rp0

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp0, tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh belum terlaksananya realisasi anggaran belanja modal pada TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Des 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Pengadaan Peralatan Pendukung	0	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	100,00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko

sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.120.000.00*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp0, yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca 30 Juni 2023. Kas di Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 30 Jun 2023
dan 2022*

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	22.654.062	-
Kuitansi UP	8.516.142	-
Uang Muka (Voucher)	88.829.796	-
Jumlah	120.000.000	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas Di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada

bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Kas lainnya di Bendahara pada Tanggal 30 Juni 2023 mencakup dari uang untuk pembelanjaan Kartu Kredit Pemerintah yang akan dibayarkan pada Bulan Juli 2022. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
Yang Masih
Harus Diterima
Rp0*

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Piutang per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0,00.

*Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan Rp0*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

*BagianBagian
Lancar TPA
Rp.0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 22 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Penyisihan piutang tak tertagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Persediaan
Rp68.136.405*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing adalah sebesar Rp55.329.900 dan Rp53.278.320.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual,

Rincian persediaan lainnya dibawah adalah dokumen perencanaan yg direklas. Persediaan per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Barang Konsumsi	43.968.800	67.169.280
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	115.749.880
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	11.361.100	11.361.100
Jumlah	55.329.900	194.280.260

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan -
TP/TGR Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp.0*

C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)) per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Piutang Jangka Panjang

Jangka Panjang Rp0

Tanah Rp600.658.000

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang tak tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup LRSDKP Bungus per tanggal 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah sebesar masing-masing Rp600.658.000,00 dan Rp600.658.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	600.658.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Jun 2023	600.658.000

Rincian saldo Tanah per 30 Jun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	16358 m2	Pamekasan, Madura	600.658.000
Jumlah			600.658.000

Peralatan dan Mesin

Rp15.394.190.03

3

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah Rp15.394.190.033 dan

Rp15.394.190.033, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	15.394.190.033
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 30 Jun 2023	15.394.190.033
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Jun 2022	(13.920.287.503)
Nilai Buku per 30 Jun 2023	1.473.902.530

Tidak terdapat Transaksi Peralatan dan Mesin pada TA 2023 Semester I.

*Gedung dan
Bangunan
Rp11.791.601.40
0*

Semua peralatan dan mesin dalam kondisi baik Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah Rp11.791.601.400 dan Rp11.791.601.400 tidak ada Transaksi Gedung dan Bangunan pada Semester I 2023 ini

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	11.791.601.400
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Jun 2023	11.791.601.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Jun 2023	(1.260.521.285)
Nilai Buku per 30 Jun 2023	10.531.080.115

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi*

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rp4.348.934.00

0

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.348.934.000,00 dan Rp4.348.934.000,00. Tidak ada transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Semester I TA 2023. Posisi Pada Jun 2023 adalah Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2022	4.348.934.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk dari IPSAL Madura	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Jun 2023	4.348.934.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Jun 2023	(3.015.331.902)
Nilai Buku per 30 Jun 2023	1.333.602.098

Aset Tetap

Lainnya

Rp111.800.00

0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah Rp111.800.000,00 dan Rp111.800.000,00 Aset tetap tersebut berupa Miniatur kantor LPSDKP dan kajian-kajian penelitian. Tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang pada pos aset tetap lainnya. Dengan Rincian sbb:

, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

KDP Rp0

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2022	111.800.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Jun 2022	111.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Jun 2023	0
Nilai Buku per 30 Jun 2023	111.800.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp18.209.340.69
0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah masing-masing Rp(18.209.340.690) dan Rp(18.209.340.690). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berdasarkan usulan dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Balibang KP pada tahun 2016, telah dilakukan metode penyusutan manual melalui metode garis lurus untuk tiap satker yang ada di Balitbang KP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Sept 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Per 30 Jun 2023

*Aset Tak
Berwujud
Rp13.191.000*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	15.842.190.033	13.920.287.503	1.921.902.530
2	Gedung dan Bangunan	11.791.601.400	1.260.521.285	10.531.080.115
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.348.934.000	3.015.331.902	1.333.602.098
4	Aset Tetap Lainnya	118.000.000	0	118.000.000
		32.100.725.433	18.196.140.690	13.904.584.743

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Jun 2023 dan 30 Jun 2021 adalah Rp13.191.000,00 dan Rp13.191.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor LPSDKP Bungus berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang pada pos aset tak berwujud,

.Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	13.191.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Jun 2023	13.191.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Jun 2023	(13.191.000)
Nilai Buku per 30 Jun 2023	-

Rincian Aset Tak berwujud per 30 Jun 2023

*Aset Lain-Lain
Rp4.950.000*

Uraian	Nilai Perolehan
Software	13.191.000
Jumlah	13.191.000

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah Rp4.950.000 dan Rp4.950.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Dalam TA 2023 Tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang pada pos aset lain-lain,. Dengan Rincian sbb:

Saldo per 31 Desember 2022	4.950.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Jun 2023	4.950.000
Akumulasi Penyusutan	(4.950.000)
Nilai Buku per 30 Jun 2023	-

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp18.141.500*

Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 adalah masing-masing Rp(18.141.500) dan Rp(18.141.500). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Jun 2023 adalah sebagai

berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset
Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	13.191.000	13.191.000	0
Jumlah	13.191.000	13.191.000	0
Aset Lain-lain	4.950.000	4.950.000	0
Jumlah	18.141.000	18.141.000	0

*Uang Muka
dari KPPN
Rp120.000.000.*

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.24 Uang Muka dari KPPN

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp110.424.166*

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar dan Rp120.000.000 dan Rp2.306.760. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan

*Utang yang
belum
Ditagihkan
Rp8.516.117*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp110.424.166 yang merupakan Tagihan SPP untuk belanja Pegawai dan Belanja Barang yang belum terbit SPM nya

C.26 Utang Yang Belum Ditagihkan

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp0*

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan Des 2022 masing-masing sebesar Rp.8.516.117 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga yang terdiri dari belanja barang yang sudah proses SPM namun belum terbit SP2D nya.

*Beban yang
Masih harus
Dibayar Rp0*

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Ekuitas
Rp13.974.232.360*

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Jun 2023 dan 31 Des 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C.29 Ekuitas

Ekuitas per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.974.232.360 dan Rp14.084.546.210. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas merupakan selisih antara aset & kewajiban. Rincian lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP
Rp16.414.000*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp16.414.000,- dan Rp0.

*Beban
Pegawai
Rp960.681.957
,00*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp960.681.957,00 dan Rp1.207.924.011,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Per 30 Jun 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	492.821.250	720.792.397	(32)
Beban Tunjangan-tunjangan	402.446.233	487.131.614	(17)
Beban Honorarium dan Vakasi	56.489.474	-	0
Beban Lembur	8.925.000	-	0
Jumlah	960.681.957	1.207.924.011	(20)

*Beban
Persediaan
Rp6.086.120*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 30 Jun 2023 dan 30 Jun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.086.120,00 dan Rp24.880.170,00 . Beban Persediaan merupakan

beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 30 Jun 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	6.086.120	24.880.170	(76)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	0	0
Beban Persediaan Lainnya	-	0	0
Jumlah	6.086.120	24.880.170	(76)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp892.599.319

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp892.599.319 dan Rp882.559.381. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena bertambahnya kegiatan daripada Semester I 2022. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 30 Jun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	757.248.720	954.056.509	(20,63)
Beban Langganan Daya dan Jasa	60.960.661	162.541.893	(62,50)
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0	0,00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	0	0	0,00
Beban Jasa Lainnya	64.350.000	44.032.319	46,14
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Banguna	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	960.681.957	1.207.924.011	(20,47)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp417.031.926
6

Beban Pemeliharaan Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp417.031.926,00 dan Rp207.844.658,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	56.602.477	211.301.144	(73,21)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Penanganan Pandemi Covid-19	0	4.644.000	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183.123.324	140.185.480	30,63
Beban Pemeliharaan Lainnya	168.118.857	143.150.468	17,44
Jumlah	417.031.926	207.844.658	100,65

Beban Perjalanan Dinas Rp188.166.63

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp188.166.635 dan Rp100.006.183. Beban tersebut merupakan beban yang

5

terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh naiknya frekuensi rapat Luring. Ditambahnya ada pandemi pencabutan status Covid-19. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 30 Jun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	171.066.635	59.287.836	188,54
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17.100.000	38.100.000	-55,12
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	15.637.001	0,00
Jumlah	188.166.635	100.006.183	88,16

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

*Beban
Bantuan
Sosial*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan

masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi Rp0*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Jun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp961.334.354,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 30 Jun 2023 dan 2022*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	496.725.273	(100)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	128.972.203	(100)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	335.636.878	100
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	495.000	(100)
Jumlah Penyusutan	-	961.829.354	(100)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	961.829.354	(100)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas yang berasal dari koreksi nilai persediaan dan aset tetap. Adapun jumlah dari kegiatan non operasional untuk satker lrsdkp Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp89.293.300. Pada tahun 2022 transaksi berasal dari Beban Persediaan yang rusak

Beban dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Ganti Rugi TGR	0	0	0,00
Penerimaan dari Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	0,00
Beban Persediaan Rusak	0	89.293.300	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	89.293.300	0,00

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Defisit Pos
Luar Biasa
Rp0

D.12 Defisit Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Per 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-

masing sebesar Rp0 dan Rp0.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp14.084.045.54
6

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.084.045.546 dan Rp16.042.220.227.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp(2.448.151.957
)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp2.448.151.957) dan (Rp3.473.842.057) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak
Kumulatif
Rp0

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang

Nilai Aset Rp0 berakhir pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.3 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain Rp0 Koreksi Lain-lain ini terjadi karena selisih nilai persediaan yang disebabkan oleh akumulasi yang terjadi ketika Opname Fisik, yang harus disesuaikan Untuk Semester I Tahun 2023 tidak terdapat koreksi lain-lain

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi ini merupakan hasil dari jurnal yang terjadi secara otomatis ketika rekonsiliasi data SAKPA dan SIMAK BMN melalui aplikasi

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

E.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi
Antar Entitas
Rp2.338.338.771*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.338.338.771 dan Rp2.159.340.782. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi antar entitas terbesar di sumbang oleh ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp2.338.338.771,00.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.338.338.771
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	2.338.338.771

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

*Diterima dari
Entitas Lain
(Rp.0)*

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Jun 2023, DDEL sebesar Rp (0.)

sedangkan DKEL sebesar Rp2.338.338.771

Transfer

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

*Masuk dan
Keluar Rp0,00*

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Jun 2023 sebesar Rp0

Pengesahan

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Hibah Rp.0

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. sampai dengan tanggal 30 Jun 2023 sebesar Rp0.

*Ekuitas Akhir
Rp13.974.232.360*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada 30 Jun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.974.232.360 dan Rp14.727.718.952

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Terdapat barang rusak yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp.41.766.750 sebanyak 24 Unit Peralatan dan Mesin.
2. Terdapat kesalahan input pada Aset Lain2 sebesar Rp4.950.000,00 perolehan tahun 2012 berupa mesin las listrik, yang tidak ada fisik barangnya karena kesalahan input operator terdahulu dan harus didukung SPTJM oleh Kepala Satker.
3. Pada BMN yang rusak berat sebesar Rp.41.766.750 dan Barang yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp.4.950.000,00, saat ini sedang dalam proses pengajuan kembali usulan penghapusan BMN ke Sekretariat BRSDM.
4. Telah dilampirkan dokumen Sertifikat Tanah IPSAL pada proses Transfer Masuk ke LRSDKP oleh PUSRISKEL
5. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor: KEP.176/MEN/KU.611/2020
6. Tentang Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor LRSDKP pada tanggal 03 Januari 2022 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran

: Nia. N

Pejabat Pembuat Komitmen	: Anom B
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Yunianto
Bendahara	: Yatni P
Menjadi:	
Kuasa Pengguna Anggaran	: Nia.N
Pejabat Pembuat Komitmen	: Rizki A
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	:Mugianto
Bendahara	: Yatni. P

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

Kantor LPSDKP Bungus
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2023

		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	8	9
PERALATAN DAN MESIN		1.117	11.091.294.913	6.154.194.216	578.332.102	6.732.526.318	4.358.768.595
Pompa Air	Unit	1	5.458.000	5.068.143	389.857	5.458.000	0
Mesin Bor Beton	Unit	1	1.900.000	1.628.571	135.715	1.764.286	135.714
Jeep	Unit	1	103.200.000	95.828.571	7.371.429	103.200.000	0
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	607.200.000	534.742.856	43.371.429	578.114.285	29.085.715
Sepeda Motor	Unit	5	83.084.625	75.349.444	4.327.046	79.676.490	3.408.135
Survey Boat	Unit	1	768.647.000	499.620.550	38.432.350	538.052.900	230.594.100
Mesin Kompresor	Buah	1	7.480.000	1.870.000	374.000	2.244.000	5.236.000
Mesin Gergaji Besi	Buah	1	2.150.000	1.290.000	107.500	1.397.500	752.500
Tool Kit Set	Buah	1	2.850.000	2.850.000	0	2.850.000	0
Palu	Buah	1	1.590.000	1.590.000	0	1.590.000	0
Rol Meter	Buah	2	1.540.000	462.000	154.000	616.000	924.000
Loup	Buah	2	1.980.000	594.000	198.000	792.000	1.188.000
Komparator	Buah	1	320.000	96.000	32.000	128.000	192.000
Automatic Weather Station (AWS)	Set	2	14.960.000	4.488.000	1.496.000	5.984.000	8.976.000
Lemari Besi/Metal	Buah	13	39.105.000	11.731.500	3.910.500	15.642.000	23.463.000
Lemari Kayu	Buah	12	33.360.000	33.360.000	0	33.360.000	0
Rak Besi	Buah	6	9.600.000	9.600.000	0	9.600.000	0
Rak Kayu	Buah	6	10.950.000	10.950.000	0	10.950.000	0
Filing Cabinet Besi	Buah	10	23.680.000	23.680.000	0	23.680.000	0
Brandkas	Buah	1	10.000.000	10.000.000	0	10.000.000	0
Locker	Buah	20	33.770.000	10.131.000	3.377.000	13.508.000	20.262.000
Lemari Display	Buah	13	44.330.000	13.299.000	4.433.000	17.732.000	26.598.000
		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Laci Box	Buah	8	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
Tabung Pemadam Api	Buah	1	448.800	224.400	44.880	269.280	179.520
CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	14.953.421	2.990.684	1.495.342	4.486.026	10.467.395
White Board	Buah	2	1.500.000	1.500.000	0	1.500.000	0

Peta	Buah	35	2.500.000	2.500.000	0	2.500.000	0
LCD Projector/Infocus	Buah	2	24.910.000	17.705.000	1.441.000	19.146.000	5.764.000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	2.250.000	2.250.000	0	2.250.000	0
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	14	49.515.000	46.627.500	412.500	47.040.000	2.475.000
Meja Kerja Kayu	Buah	10	22.160.000	22.160.000	0	22.160.000	0
Kursi Besi/Metal	Buah	128	175.230.000	109.587.500	9.377.500	118.965.000	56.265.000
Kursi Kayu	Buah	1	3.960.000	3.960.000	0	3.960.000	0
Meja Rapat	Buah	11	104.348.000	47.851.000	8.071.000	55.922.000	48.426.000
Meja Komputer	Buah	4	1.340.000	1.340.000	0	1.340.000	0
Meja Resepsionis	Buah	1	7.890.000	7.890.000	0	7.890.000	0
Kasur/Spring Bed	Buah	10	56.000.000	56.000.000	0	56.000.000	0
Meja Makan Besi	Buah	4	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
Partisi	Buah	1	6.850.000	6.850.000	0	6.850.000	0
Workstation	Buah	3	103.605.000	103.605.000	0	103.605.000	0
Lemari Es	Buah	4	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
A.C. Split	Buah	36	179.374.000	136.012.000	8.672.400	144.684.400	34.689.600
Alat Pendingin Lainnya		4	2.540.000	2.540.000	0	2.540.000	0
Kitchen Set	Buah	1	15.125.000	4.537.500	1.512.500	6.050.000	9.075.000
Rak Piring Aluminium	Buah	2	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	0

SALDO PER 30 JUNI 2018

URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Televisi	Buah	8	108.148.500	92.674.250	3.094.850	95.769.100	12.379.400
Loudspeaker	Buah	1	4.000.000	4.000.000	0	4.000.000	0
Sound System	Buah	3	86.873.500	53.661.750	6.642.350	60.304.100	26.569.400
Microphone	Buah	2	490.000	490.000	0	490.000	0
Lambang Garuda Pancasila	Buah	1	250.000	250.000	0	250.000	0
Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	2	600.000	600.000	0	600.000	0
Tiang Bendera	Buah	2	1.700.000	1.700.000	0	1.700.000	0
Handy Cam	Buah	1	21.625.000	21.625.000	0	21.625.000	0
Bendera Negara	Buah	3	180.000	180.000	0	180.000	0
Alat Rumah Tangga Lainnya		7	280.000	280.000	0	280.000	0
Microphone/Wireless MIC	Buah	1	1.500.000	1.500.000	0	1.500.000	0
Microphone/Boom Stand	Buah	2	600.000	600.000	0	600.000	0
Rak Peralatan	Buah	5	2.250.000	225.000	225.000	450.000	1.800.000
Lensa Kamera	Buah	1	7.700.000	7.700.000	0	7.700.000	0
Camera Under Water	Buah	1	13.970.000	4.191.000	1.397.000	5.588.000	8.382.000
Camera Digital	Buah	8	38.134.000	17.652.000	2.926.000	20.578.000	17.556.000
LCD Monitor	Buah	7	29.590.000	29.590.000	0	29.590.000	0
Kompas Geologi	Buah	3	29.204.000	14.420.000	2.112.000	16.532.000	12.672.000
Clinometer	Buah	2	8.360.000	2.508.000	836.000	3.344.000	5.016.000
Telephone (PABX)	Buah	2	1.980.000	1.980.000	0	1.980.000	0
Handy Talky (HT)	Buah	5	4.800.000	4.320.000	480.000	4.800.000	0

Telepon Satelit	Buah	1	9.900.000	8.910.000	990.000	9.900.000	0
-----------------	------	---	-----------	-----------	---------	-----------	---

		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Genset	Buah	1	15.400.000	9.240.000	770.000	10.010.000	5.390.000
Solar Cell	Buah	1	1.344.505.100	739.477.805	67.225.255	806.703.060	537.802.040
Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	594.000	297.000	59.400	356.400	237.600
Timbangan Elektronik	Buah	1	390.000	219.375	24.375	243.750	146.250
Standard Spesial Spatula	Buah	5	505.000	31.563	31.562	63.125	441.875
Volume Metric Flash	Buah	45	9.315.000	582.195	582.180	1.164.375	8.150.625
Corong Pemisah	Buah	5	3.990.000	249.375	249.375	498.750	3.491.250
Extraction Filter	Buah	5	2.400.000	150.000	150.000	300.000	2.100.000
Sieve	Buah	6	11.350.000	6.384.375	709.375	7.093.750	4.256.250
Wash Bottle Purex	Buah	14	1.008.000	63.000	63.000	126.000	882.000
Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	15.900.000	8.943.750	993.750	9.937.500	5.962.500
Hydrometer	Buah	1	8.420.000	4.736.250	526.250	5.262.500	3.157.500
Corong	Buah	30	2.750.000	171.880	171.870	343.750	2.406.250
Pengaduk	Buah	5	100.000	6.250	6.250	12.500	87.500
Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	12.716.000	3.973.750	794.750	4.768.500	7.947.500
Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	12.865.600	4.020.500	804.100	4.824.600	8.041.000
Bottle Regen	Buah	30	5.460.000	341.255	341.245	682.500	4.777.500
Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	5.325.000	3.993.748	332.813	4.326.561	998.439
Pipette Filter	Buah	5	850.000	53.125	53.125	106.250	743.750
Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya		1	10.472.000	3.272.500	654.500	3.927.000	6.545.000
Desicator	Buah	4	7.400.000	462.500	462.500	925.000	6.475.000
		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Water Destillator	Buah	1	20.944.000	6.545.000	1.309.000	7.854.000	13.090.000
Carrying Case	Buah	6	55.990.000	10.498.125	3.499.375	13.997.500	41.992.500
Washer And Dryer,Pipet	Buah	95	4.970.000	310.655	310.595	621.250	4.348.750
Lemari Asam	Buah	1	45.045.000	2.815.313	2.815.312	5.630.625	39.414.375
Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Buah	2	1.500.000	93.750	93.750	187.500	1.312.500
Analytical Balance	Buah	1	13.230.000	7.441.875	826.875	8.268.750	4.961.250

Personal Computer	Buah	2	10.700.000	8.693.750	668.750	9.362.500	1.337.500	
Stabilizer/UPS	Buah	3	24.660.000	17.393.125	1.541.250	18.934.375	5.725.625	
Volumetric Glass	Buah	27	3.228.000	201.756	201.744	403.500	2.824.500	
Rak Pengereng	Buah	20	6.000.000	375.000	375.000	750.000	5.250.000	
Turbidity Meter	Buah	2	49.020.400	31.922.000	3.063.775	34.985.775	14.034.625	
Stereoscope	Buah	2	2.200.000	412.500	137.500	550.000	1.650.000	
Hand Auger Kit	Buah	2	25.080.000	4.702.500	1.567.500	6.270.000	18.810.000	
Sieve Shaker (Alat Laboratorium Oceanografi)	Buah	1	45.710.000	25.711.875	2.856.875	28.568.750	17.141.250	
Water Quality Checker	Buah	2	362.814.000	163.315.125	22.675.875	185.991.000	176.823.000	
Geolistrik	Buah	1	2.271.822.503	709.944.532	141.988.906	851.933.438	1.419.889.065	
Automatic Pipet Dispenser	Buah	2	4.800.000	300.000	300.000	600.000	4.200.000	
Ultraviolet Spectrophotometer	Buah	1	239.360.000	39.893.333	7.978.667	47.872.000	191.488.000	
Dissolve Oxygen Meter(DO)	Buah	2	6.000.000	200.000	200.000	400.000	5.600.000	
Magnetic Sterrer	Buah	2	22.440.000	3.740.000	748.000	4.488.000	17.952.000	
Funnel	Buah	5	7.500.000	250.000	250.000	500.000	7.000.000	
Glassware Plastic/Utensils Lainnya		35	9.110.000	303.665	303.665	607.330	8.502.670	
	SA T	SALDO PER 30 JUNI 2018						
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU	
2	3	4	5	6	7	9	10	
Laboratory Safety Equipment Lainnya		9	11.920.000	397.333	397.333	794.666	11.125.334	
Multi Parameter System	Buah	1	32.450.000	9.734.997	1.081.667	10.816.664	21.633.336	
Accoustic Emmisim Device	Buah	1	448.000.000	268.800.000	22.400.000	291.200.000	156.800.000	
Geological Hammer	Buah	1	4.290.000	643.500	214.500	858.000	3.432.000	
Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	1	23.300.000	19.971.428	1.664.286	21.635.714	1.664.286	
COD Reaktor	Buah	1	26.180.000	9.350.000	1.870.000	11.220.000	14.960.000	
Bod Incubator	Buah	1	22.440.000	8.014.285	1.602.857	9.617.142	12.822.858	
Refrigerator/Freezer	Buah	1	3.350.000	3.110.714	239.286	3.350.000	0	
Weighing Scale	Buah	2	72.000.000	2.400.000	2.400.000	4.800.000	67.200.000	
Ampere Meter / Clamp Meter	Buah	1	2.500.000	1.500.000	125.000	1.625.000	875.000	
Data Loger	Buah	5	52.302.200	27.074.820	2.615.110	29.689.930	22.612.270	
Tide Gauge	Buah	1	80.387.500	48.232.500	4.019.375	52.251.875	28.135.625	
echo Sounder Portable	Buah	1	852.538.500	383.642.325	42.626.925	426.269.250	426.269.250	
Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Buah	1	35.290.000	17.645.001	5.881.666	23.526.667	11.763.333	
Baker Glass	Buah	50	2.030.000	338.330	338.330	676.660	1.353.340	
Erlenmeyer	Buah	70	5.180.000	863.335	863.335	1.726.670	3.453.330	
Alat Destilasi'	Buah	10	1.080.000	180.000	180.000	360.000	720.000	
Statif and Clemp	Buah	5	1.122.000	935.000	187.000	1.122.000	0	
Kamera Digital	Buah	1	28.860.000	28.860.000	0	28.860.000	0	
Gas Detection Instruments Hand Held Detectors	Buah	2	150.000.000	18.750.000	18.750.000	37.500.000	112.500.000	
Trinoc Microscope Fluorescence	Buah	1	26.350.000	26.350.000	0	26.350.000	0	
PC Workstation	Buah	2	97.350.000	97.350.000	0	97.350.000	0	

		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
P.C Unit	Buah	33	537.575.364	401.669.608	24.139.004	425.808.612	111.766.752
Note Book	Buah	19	293.774.900	254.478.646	9.824.066	264.302.712	29.472.188
Line Printer	Buah	1	11.200.000	11.200.000	0	11.200.000	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	27.160.000	23.947.500	803.125	24.750.625	2.409.375
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	104.500.000	104.500.000	0	104.500.000	0
Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	62.425.000	62.425.000	0	62.425.000	0
External/ Portable Hardisk	Buah	3	27.810.000	27.810.000	0	27.810.000	0
Server	Buah	1	40.090.000	40.090.000	0	40.090.000	0
Router	Buah	1	9.640.000	9.640.000	0	9.640.000	0
Rak Server	Buah	1	9.220.000	9.220.000	0	9.220.000	0
Kabel UTP	Buah	2	3.590.000	3.590.000	0	3.590.000	0
Wireless Access Point	Buah	4	3.730.000	3.730.000	0	3.730.000	0
Switch	Buah	4	9.398.000	9.398.000	0	9.398.000	0
Network Cable Tester	Buah	2	2.890.000	2.890.000	0	2.890.000	0
Peralatan Jaringan Lainnya		5	2.380.000	2.380.000	0	2.380.000	0
Grab Sampler	Buah	1	9.724.000	2.431.000	486.200	2.917.200	6.806.800
Masker Gas	Buah	5	475.000	47.500	47.500	95.000	380.000
Alat Selam Seet	Buah	5	118.400.000	118.400.000	0	118.400.000	0
GPS Survey	Buah	12	122.536.000	39.069.600	6.126.800	45.196.400	77.339.600
Aerator	Buah	2	600.000	37.500	37.500	75.000	525.000
Diaphragm Vacuum Pump	Buah	2	26.928.000	8.415.000	1.683.000	10.098.000	16.830.000
GEDUNG DAN BANGUNAN		4	4.689.780.186	586.130.506	47.114.698	633.245.204	4.056.534.982
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3.136.312.986	388.850.746	31.580.026	420.430.772	2.715.882.214
		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	1	760.920.000	98.919.600	7.609.200	106.528.800	654.391.200
Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	58.387.200	2.919.360	583.872	3.503.232	54.883.968
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	734.160.000	95.440.800	7.341.600	102.782.400	631.377.600
JARINGAN		1	48.000.000	7.200.000	600.000	7.800.000	40.200.000
Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA	Unit	1	48.000.000	7.200.000	600.000	7.800.000	40.200.000
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		1	4.950.000	2.970.000	247.500	3.217.500	1.732.500
Mesin Las Listrik	Buah	1	4.950.000	2.970.000	247.500	3.217.500	1.732.500
			15.834.025.099	6.750.494.722	626.294.300	7.376.789.022	8.457.236.077

